

BAB III

METODOLOGI LTA DAN TINJAUAN KASUS

A. Metode LTA

1. Jenis dan desain laporan tugas akhir

Metode yang digunakan dalam asuhan komprehensif pada ibu hamil, bersalin, dan nifas ini adalah metode penelitian deskriptif dan jenis penelitian deskriptif yang digunakan adalah studi penelaahan kasus (*Case Study*), yakni dengan cara meneliti suatu permasalahan yang berhubungan dengan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang memengaruhi, kejadian-kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus maupun tindakan, dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan. Asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny E umur 20 tahun meliputi: Asuhan kebidanan terhadap ibu hamil fisiologi trimester III dengan usia kehamilan 39 minggu 3 hari yang dipantau sampai pada saat bersalin, nifas, serta memberikan asuhan pada bayi baru lahir.

2. Komponen asuhan berkesinambungan

Asuhan kebidanan komprehensif ini memiliki 4 komponen asuhan yaitu meliputi asuhan pada kehamilan, asuhan persalinan, asuhan pada masa nifas dan asuhan pada bayi baru lahir. Adapun definisi operasional masing-masing asuhan antara lain

- a. Asuhan kehamilan: asuhan kebidanan pada ibu hamil fisiologi Ny E yang diberikan mulai pada umur kehamilan 39 minggu 3 hari sampai 39 minggu 6 hari diberikan asuhan sebanyak 2 kali.
- b. Asuhan persalinan: asuhan persalinan yang pada Ny E umur 20 tahun primipara yang dilakukan oleh pemberi asuhan dari kala I sampai observasi kala IV.
- c. Asuhan Nifas: asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu nifas dimulai saat berakhirnya observasi kala IV sampai dengan kunjungan nifas keempat (KF4) yaitu hari ke-42 postpartum dilakukan sebanyak 5 kali.
- d. Asuhan bayi baru lahir: memberikan asuhan dan perawatan bayi dari awal kelahirannya sampai KN3 dilakukan sebanyak 4 kali.

3. Alat dan metode pengumpulan data

a. Alat Pengumpulan Data

Alat dan bahan yang digunakan dalam Laporan Tugas Akhir antara lain:

- 1) Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan fisik: tensimeter, stetoskop, doppler, metline, timbangan berat badan, thermometer, jam, dan sarung tangan.
- 2) Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan wawancara: pedoman wawancara, format asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi.
- 3) Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan studi dokumentasi: catatan medik atau status pasien, buku KIA dan foto.

b. Metode Pengumpulan Data

1) Wawancara

Wawancara adalah teknik mengumpulkan data dengan cara bertanya kepada responden yang berkaitan. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Hermawan, 2019).

Telah dilakukan wawancara pada saat pengkajian lengkap di PMB Bakti Sri Astuti mengenai riwayat menstruasi (siklus teratur, lama 5 hari, dan HPHT 13 Juni 2020), riwayat obstetric: G1P0A0AH0, riwayat ANC (buku KIA), pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari, aktivitas, dan juga riwayat kesehatan pasien maupun keluarga pasien. Data wawancara di dalam laporan ini adalah data primer.

2) Observasi

Observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian (Hermawan, 2019).

Telah dilakukan observasi sekaligus pengambilan data pada saat melakukan ANC di PMB Bakti Sri Astuti. Data Observasi di dalam laporan ini adalah data primer.

3) Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik merupakan pengumpulan data dengan cara melakukan pemeriksaan kondisi fisik dari pasien dengan teknik inspeksi, palpasi, auskultasi, dan perkusi. Pemeriksaan fisik dalam studi kasus ini dilakukan dari *head to toe*. Semua pemeriksaan fisik yang dilakukan atas izin dari ibu dan keluarga yang dibuktikan dari lembar *informed consent*.

Telah dilakukan pemeriksaan fisik secara *head to toe* dengan teknik inspeksi, palpasi, auskultasi, dan perkusi. Data pemeriksaan fisik di dalam laporan ini adalah data primer.

4) Pemeriksaan Penunjang

Pemeriksaan penunjang merupakan pemeriksaan medis tertentu yang dilakukan atas indikasi medis tertentu guna memperoleh keterangan-keterangan yang lebih lengkap. Rencana pemeriksaan penunjang yaitu pemeriksaan laboratorium (darah dan urin) dan USG.

Pemeriksaan penunjang yang telah dilakukan pada Ny E ialah pemeriksaan Hb, GDS, HbsAG, HIV, Golongan darah, Protein urin, Pemeriksaan Hb pada Ny E oleh penulis pada tanggal Maret 2020 di PMB Bakti Sri Astuti dengan hasil Hb 11,3gr%, hasil pemeriksaan penunjang yang didapat dari data sekunder yaitu buku KIA Ny E sebagai berikut:

- a) Pada tanggal 1 September 2020 melakukan cek Hb 11,6 gr%, HbsAG negatif, HIV negatif, Golongan darah AB, GDS 76 di Puskesmas Lendah II.
- b) Pada tanggal 9 Februari 2021 melakukan cek Hb dengan hasil 8,9 gr%, protein urine negatif di Puskesmas Lendah II.
- c) Pada tanggal 17 Maret 2021 melakukan cek Hb dengan hasil 11,5 gr%, SWAB negatif di Puskesmas Lendah II.

5) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian (Syawaludin, 2017).

Pada studi kasus penelitian menggunakan catatan medis pasien yaitu buku KIA sebagai dokumen yang resmi untuk dijadikan acuan selama melakukan penelitian pada pasien di PMB Bakti Sri Astuti. Data dokumentasi di dalam laporan ini adalah data sekunder.

6) Studi Pustaka

Studi Pustaka untuk memahami berbagai teori dan lebih menangkap fenomena baru yang sedang berkembang di lapangan atau masyarakat (Syawaludin, 2017).

Pada studi kasus ini peneliti melakukan penelusuran di berbagai teori pada buku panduan tentang kehamilan, persalinan, nifas, BBL, dan KB. Berdasarkan buku-buku yang ada peneliti mengaplikasikannya selama melakukan penelitian yakni dengan batas maksimal 5 tahun terakhir untuk jurnal dan 10 tahun terakhir untuk buku.

4. Prosedur LTA

Studi kasus dilaksanakan dalam tiga tahap, antara lain sebagai berikut:

a. Tahap persiapan

Bagian ini berisikan hal yang dilakukan dari penyusunan laporan pengkajian sampai dilakukannya validasi LTA. Sebelum melakukan asuhan dilapangan, peneliti melakukan persiapan-persiapan diantaranya sebagai berikut:

- 1) Melakukan observasi tempat dan pengambilan kasus LTA di lahan dilakukan bersamaan dengan praktik klinik kebidanan III
- 2) Mengajukan surat ijin ke Prodi Kebidanan (D-3) untuk pengantar pencarian pasien untuk studi kasus di PMB dan melakukan perizinan untuk studi kasus ke PMB
- 3) Mengajukan surat ijin penelitian untuk melakukan asuhan kepada bagian PPPM UNJANI Yogyakarta dan mengurus *etical clerence* masih dalam proses.

- 4) Melakukan pengkajian pada pasien di lapangan untuk menentukan subjek yang menjadi responden dalam studi kasus, Ny E umur 20 tahun G1P0A0 UK 38 minggu 2 hari di PMB Bekti Sri Astuti
 - 5) Meminta kesediaan responden untuk ikut serta dalam studi kasus untuk menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*)
 - 6) Melakukan penyusunan laporan pengkajian LTA
 - 7) Bimbingan dan konsultasi laporan pengkajian LTA
 - 8) Melakukan validasi pasien LTA
- b. Tahap pelaksanaan

Bagian ini berisikan hal yang berkaitan dengan pelaksanaan asuhan sampai analisis data asuhan kebidanan mulai dari cara melakukan asuhan hingga asuhan yang diberikan. Bentuk tahap ini yaitu melakukan asuhan kebidanan komprehensif, meliputi:

- 1) Melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif
 - a) ANC dilakukan 2 kali yang dimulai dari TM 3 kunjungan pertama dilakukan di PMB Bekti Sri Astuti pada umur kehamilan 39 minggu 3 hari pada tanggal 16 Maret 2021 pukul 18.50 WIB dengan asuhan KIE nutrisi, KIE P4K, KIE tanda bahaya dalam kehamilan, KIE tanda-tanda persalinan, KIE persiapan persalinan, memberikan terapi obat, menganjurkan untuk ANC terpadu, kunjungan ulang 3 hari lagi.

Kunjungan kedua dilakukan melalui via online video call umur kehamilan 39 minggu 4 hari pada tanggal 17 Maret 2021 pukul 13.00 WIB dengan asuhan memberikan KIE tentang keluhan yang dialami, KIE cara merangsang kontraksi, pastikan persiapan persalinan, anjurkan jika sudah ada tanda-tanda persalinan segera kebidan, mengajarkan gerakan yoga, kunjungan ulang 20 Maret 2021
 - b) Asuhan INC (*Intranatal Care*) dilakukan di PMB Bekti Sri Astuti dengan APN pada tanggal 19 Maret 2021 pukul 08.00 WIB pendampingan dilakukan pada kala I sampai kala IV, Ny E

melahirkan anak pertamanya pada tanggal 20 Maret 2021 pukul 00.20 WIB melalui persalinan normal/spontan pada usia kehamilan 39 minggu 6 hari.

c) Asuhan PNC (*Postnatal Care*) dilakukan dari selesai pemantauan kala IV sampai 42 hari postpartum

(1) KF 1 pada nifas 7 jam kunjungan dilakukan di PMB Bakti Sri Astuti pada tanggal 20 Maret 2021 pukul 07.20 WIB dengan asuhan tentang perawatan perineum, anjurkan ibu untuk makan daun katuk, KIE tanda bahaya masa nifas, KIE ASI eksklusif, KIE personal hygiene, terapi obat, dan kunjungan ulang 3 hari lagi atau jika ada keluhan

(2) KF 2 pada nifas ke 3 hari dilakukan di PMB Bakti Sri Astuti pada tanggal 22 Maret 2021 pukul 11.00 WIB dengan asuhan menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup, mengajarkan teknik menyusui, mengajarkan senam nifas, memberikan terapi obat, kunjungan ulang 7 hari lagi tanggal 28 Maret 2021 atau jika ada keluhan

(3) KF 3 pada nifas ke 9 hari dilakukan di PMB Bakti Sri Astuti pada tanggal 28 Maret 2021 pukul 10.00 WIB dengan asuhan mengajarkan perawatan payudara, memberikan terapi obat, menganjurkan kunjungan ulang pada tanggal 17 April 2021

(4) KF 4 pada nifas ke 29 hari dilakukan di PMB Bakti Sri Astuti pada tanggal 17 April 2021 pukul 10.30 dengan asuhan KIE KB, KIE nutrisi, menganjurkan ibu kunjungan ulang jika KB atau jika ada keluhan

(5) Kunjungan tambahan pada nifas ke 37 hari dilakukan di PMB Bakti Sri Astuti pada tanggal 25 April 2021 pukul 09.00 WIB dengan asuhan KIE efek samping KB, berikan KB suntik 3 bulan, kunjungan ulang pada tanggal 18 Juli 2021.

- d) Asuhan BBL dilakukan sejak bayi baru lahir sampai usia 28 hari atau sampai dilakukan KN 3
- (1) KN 1 pada umur 6 jam dilakukan di PMB Bakti Sri Astuti tanggal 20 Maret 2021 jam 06.20 WIB dengan asuhan memberitahu dan mengajarkan ibu cara memandikan bayi, mengajarkan perawatan tali pusat, memberikan imunisasi HB0, menganjurkan ibu menjemur bayi, menjaga kehangatan bayi, menganjurkan ibu menyusui bayinya, kunjungan ulang pada tanggal 22 Maret 2021 atau jika ada keluhan
 - (2) KN 2 pada umur 3 hari dilakukan di PMB Bakti Sri Astuti tanggal 22 Maret 2021 jam 10.30 WIB dengan asuhan memberikan KIE tanda bahaya pada bayi, menganjurkan ibu untuk tetap memberikan ASI eksklusif, menganjurkan ibu untuk menjaga personal hygiene bayi, kunjungan ulang 28 Maret 2021 atau jika tali pusat sudah lepas
 - (3) KN 3 pada umur 9 hari dilakukan di PMB Bakti Sri Astuti tanggal 28 Maret 2021 jam 10.30 WIB dengan asuhan menganjurkan ibu menjaga kehangatan bayi, menganjurkan ibu untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan bayi, menganjurkan ibu untuk melakukan imunisasi sesuai usia bayi, pijat bayi, kunjungan ulang 11 April 2021 atau jika ada keluhan
 - (4) Kunjungan tambahan pada umur 23 hari dilakukan di PMB Bakti Sri Astuti tanggal 11 April 2021 jam 09.30 WIB dengan asuhan menjelaskan pentingnya imunisasi BCG, menjelaskan tentang KIPI imunisasi BCG, memberikan imunisasi BCG, kunjungan ulang tanggal 17 April 2021

c. Tahap Penyelesaian

Berisikan tentang penyusunan laporan LTA yang dimulai dari latar belakang, tinjauan teori, metodologi LTA dan tinjauan kasus, pembahasan, penarikan kesimpulan dan merekomendasikan saran, sampai persiapan ujian hasil LTA

B. Tinjauan Kasus

Pendokumentasian atau pencatatan pelaksanaan asuhan kebidanan menggunakan catatan perkembangan meliputi subjektif, objektif, analisa, dan penatalaksanaan, disingkat SOAP *Note* mengacu pada Kepmenkes RI nomor 938/Menkes/VIII/2007 tentang standar asuhan kebidanan.

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANU
YOGYAKARTA

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL NORMAL NY E G1P0A0AH0
UMUR 20 TAHUN PRIMIGRAVIDA HAMIL 39 MINGGU 3 HARI DI PMB
BEKTI SRI ASTUTI**

Tanggal Pengkajian : Selasa, 16 Maret 2021
Jam Pengkajian : 18.50 WIB
Tempat : PMB Bekti Sri Astuti
Kunjungan : Pertama

Identitas

	Ibu	Suami
Nama	: Ny E	Tn A
Umur	: 20 tahun	25 tahun
Suku/Bangsa	: Jawa/Indonesia	Jawa/Indonesia
Agama	: Islam	Islam
Pendidikan	: SMU	SMU
Pekerjaan	: IRT	Buruh
Alamat	: Sumurmuling	Sumurmuling

Data Subjektif

1. Kunjungan saat ini, kunjungan pertama
Ibu mengatakan tidak ada keluhan
2. Riwayat Menstruasi
 - Umur menarche : 13 tahun
 - Siklus : 28 hari
 - Haid : 5 hari, jumlah darah 2-3 kali ganti pembalut
 - Haid Terakhir : 13 Juni 2020
 - Hari Perkiraan Lahir : 20 Maret 2021
3. Riwayat Perkawinan
 - Kawin: Ya
 - Kawin: 1 kali
 - Kawin umur 19 tahun dengan suami umur 24 tahun, lama pernikahan 1 tahun.

4. Riwayat kehamilan ini

a. Riwayat ANC

ANC sudah dilakukan sebanyak 11 kali, sebanyak 8 kali di PMB Bekti Sri Astuti dan 3 kali di Puskesmas Lendah II

Tabel 3.1 Riwayat ANC

Tanggal Periksa	Keluhan	Penanganan	Tempat Periksa
16 Juli 2020	Tidak ada keluhan	1. Usia kehamilan 4 minggu 4 hari 2. Pemberian asam folat 1x1 dan B6 1x1 3. Perawatan sehari-sehari 4. Gizi seimbang	Puskesmas Lendah 2
24 Juli 2020	Mual	1. Usia kehamilan 5 minggu 4 hari 2. Anjurkan untuk ANC terpadu 3. B6 1x1	PMB Bekti Sri Astuti
14 Agustus 2020	Tidak ada keluhan	1. Usia kehamilan 9 minggu 2. Pemberian FE 1x1 dan B6 1x1 3. Anjurkan segera untuk ANC terpadu	PMB Bekti Sri Astuti
1 September 2020	Tidak ada keluhan	1. Usia kehamilan 11 minggu 2 hari 2. Pemberian asam folat 1x1 dan B6 1x1 3. Ceklab Hb (11,6 gr/dl), HbSAg (-), HIV (-), Protein urine (-) 4. KIE Gizi seimbang	Puskesmas Lendah 2
19 September 2020	Tidak ada keluhan	1. Usia kehamilan 14 minggu 2. Diet Tetap 3. Pemberian Fe 1x1 dan Kalk 1x1	PMB Bekti Sri Astuti
23 Oktober 2020	Tidak ada keluhan	1. Usia kehamilan 18 minggu 4 hari 2. Pemberian Fe 1x1 dan Kalk 1x1 3. Diet Tetap	PMB Bekti Sri Astuti
27 November 2020	Tidak ada keluhan	1. Usia kehamilan 24 minggu 2. Pemberian Fe 1x1 dan Kalk 1x1	PMB Bekti Sri Astuti
23 Desember 2020	Habis jatuh naik motor	1. Usia kehamilan 28 minggu 2. Pemberian Fe 1x1 dan Kalsium 1x1	PMB Bekti Sri Astuti
15 Januari 2021	Tidak ada keluhan	1. Usia kehamilan 31 minggu 2. Pemberian Fe 1x1 dan Kalsium 1x1	PMB Bekti Sri Astuti
9 Februari 2021	Tidak ada keluhan	1. Usia kehamilan 34 minggu 2. Vitamin diminum rutin 3. Ceklab Hb (8,9 gr/dl), protein urine (-) 4. Diet tetap dan Anemia gizi 5. Fe dilanjutkan dan Vitamin C 1x1	Puskesmas Lendah 2
8 Maret 2021	Tidak ada keluhan	1. Usia kehamilan 38 minggu 2. Pemberian Fe dan Kalk 1x1 3. Diet tetap	PMB Bekti Sri Astuti

- b. Gerakan janin pertama kali dirasakan pada umur kehamilan 16 minggu, pergerakan janin dalam 24 jam terakhir + 20 kali
- c. Pola nutrisi

Tabel 3.2 Pola Nutrisi

Pola Nutrisi	Saat hamil TM 1		Saat hamil TM 3	
	Makan	Minum	Makan	Minum
Frekuensi	2-3 kali	5-6 kali	4-5 kali	± 10 kali
Macam	Nasi, sayur, lauk	Air kelapa, air putih	Nasi, sayur, lauk	Air kelapa, susu
Jumlah	1 piring	5-6 gelas	1 piring	± 10 gelas
Keluhan	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

- d. Pola eliminasi

Tabel 3.3 Pola Eliminasi

Pola Eliminasi	Sebelum hamil TM 1		Saat hamil TM 3	
	BAB	BAK	BAB	BAK
Warna	Kuning Kecoklatan	Kuning jernih	Kuning kecoklatan	Kuning jernih
Bau	Khas BAB	Khas BAK	Khas BAB	Khas BAK
Konsistensi	Lembek	Cair	Lembek	Cair
Jumlah	2x sehari	4-5 kali	2x sehari	8-9x perhari
Keluhan	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

- e. Pola aktivitas
- 1) Kegiatan sehari-hari: menyapu, memasak, mencuci
 - 2) Istirahat/tidur: siang 2 jam, malam 7 jam
 - 3) Seksualitas: ibu mengatakan selama hamil tua tidak melakukan hubungan seksual karena ibu merasa tidak nyaman dan suami memahami

- f. Pola hygiene

Ibu mengatakan kebiasaan mandi 2 kali/hari, kebiasaan membersihkan alat kelamin setiap sehabis mandi dan jenis pakaian dalam yang digunakan bahan katun.

- g. Imunisasi TT

Ibu mengatakannya sudah imunisasi TT5 (2020)

4. Riwayat kehamilan, persalinan, dan nifas yang lalu
- Ibu mengatakan ini adalah kehamilan yang pertama

5. Riwayat kontrasepsi yang digunakan

Ibu mengatakan belum pernah menggunakan alat kontrasepsi

6. Riwayat kesehatan

a. Riwayat penyakit yang lalu

Pernah dirawat : Pernah, tahun 2019 (DB) di RS Rizki Amalia

Pernah dioperasi : Tidak pernah

b. Riwayat penyakit sekarang

Ibu mengatakan tidak mempunyai riwayat penyakit menurun seperti asma, jantung, hipertensi, DM, kanker.

Ibu mengatakan tidak mempunyai riwayat penyakit menular seperti TBC, Hepatitis, HIV/AIDS

Ibu mengatakan tidak mempunyai riwayat penyakit menahun seperti epilepsy, ginjal, alergi, dan penyakit jiwa

c. Riwayat penyakit keluarga

Ibu mengatakan dikeluarga tidaka ada yang menderita penyakit menurun seperti asma, jantung, hipertensi, DM, gamelly, kanker

Ibu mengatakan dikeluarga tidak ada yang menderita penyakit menular seperti TBC, Hepatitis, HIV/AIDS

Ibu mengatakan dikeluarga tidak ada yang menderita penyakit menhaun seperti epilepsy, ginjal, alergi, dan penyakit jiwa.

d. Kebiasaan sehari-hari

Ibu mengatakan tidak merokok, tidak minum-minuman keras, tidak minum jamu-jamuan tidak ada makanan pantang

7. Keadaan Psiko Sosial Spiritual

a. Penerimaan klien terhadap kehamilan ini

Kehamilan yang pertama ini adalah kehamilan yang direncanakan suami sangat menantikan kehamilan ini. Ibu juga mengatakan tidak merasa terganggu terhadap kehamilannya.

b. Social support

Ibu mengatakan mendapatkan dukungan atas kehamilan ini dari suami, orang tua, mertua dan anggota keluarga lainnya, ibu tinggal bersama suami, mereka senang serta mendukung kehamilan ini.

c. Ketaatan ibu dalam beribadah

Ibu mengatakan taat dalam melaksanakan ibadah baik dalam melaksanakan ibadah baik dalam shalat, puasa, dan lain-lain.

8. Program Perencanaan Persalinan dan Komplikasi (P4K)

Ibu belum merencanakan mengenai P4K.

Data Objektif

1. Pemeriksaan Umum

- | | |
|------------------------------|----------------|
| a. Keadaan Umum | : Baik |
| b. Kesadaran | : Composmentis |
| c. Keadaan Emosional | : Stabil |
| d. Tinggi Badan | : 157 cm |
| e. Berat Badan | : 59 kg |
| f. Berat Badan Sebelum Hamil | : 43 kg |
| g. Kenaikan Berat Badan | : 16 kg |
| h. LILA | : 23,5 cm |
| i. Tanda-Tanda Vital | : |
| Tekanan Darah | : 126/77 mmHg |
| Nadi | : 80 x/menit |
| Pernapasan | : 20 x/menit |
| Suhu | : 36,6 °C |

2. Pemeriksaan Fisik

- | | |
|---------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| a. Muka | : Tidak pucat, tidak ada cloasma gravidarum, tidak oedema. |
| b. Mata | : Simetris, pandangan mata tidak kabur, sclera putih, konjungtiva tidak pucat, tidak ada oedema palpebra. |

- c. Mulut : Bersih, lembab, tidak ada stomatitis, warna bibir tidak pucat.
- d. Payudara : Simetris, Aerola dan putting menghitam, putting menonjol, tidak ada nyeri tekan, tidak ada massa atau benjolan, ASI sudah keluar.
- e. Abdomen :
- Inspeksi : Tidak ada bekas luka operasi, ada linia nigra, ada striae gravidarum.
- Palpasi :
- Leopold I : TFU 3 jari dibawah Px, teraba bulat, lunak, tidak melenting (bokong)
- Leopold II : Pada bagian kiri teraba keras panjang seperti papan (punggung), bagian kanan teraba bagian kecil-kecil janin (ekstremitas)
- Leopold III : Teraba bulat, lunak, melenting (kepala). Bagian terendah sudah tidak dapat digoyangkan.
- Leopold IV : Divergen (2/5)
- Tinggi Fundus Uteri : 29 cm
- Tafsiran Berat Janin : $2635 \text{ gram } (29 - 12 \times 155) = 2635 \text{ gram}$
- Auskultasi : 143 x/menit
- f. Ekstremitas :
- Atas : Kuku tidak pucat dan tidak oedema.
- Bawah : Kuku tidak pucat, tidak varises, dan tidak oedema.
3. Pemeriksaan Penunjang
- a. Hemoglobin : 11,3 gr/Dl (13 April 2021)
- b. Golongan Darah : AB (1 September 2020)
- c. USG : Dengan hasil usia kehamilan 31 minggu, janin tunggal, presentasi kepala, DJJ 154

- x/menit, plasenta dilateral kanan, air ketuban cukup, BPD 77,6, kesan jernih, jenis kelamin perempuan. (15 Januari 2021)
- d. Protein Urine : Negatif (9 Februari 2021)
- e. Glukosa Urine : Negatif (1 September 2020)
- f. HbSAg : Negatif (1 September 2020)
- g. HIV : Negatif (1 September 2020)

Analisa

1. Diagnosa : Ny E umur 20 tahun G1P0A0AH0 hamil 39 minggu 3 hari dengan kehamilan normal, janin tunggal hidup.
2. Masalah: Ibu mengatakan tidak ada masalah
3. Kebutuhan: KIE Nutrisi, Berikan terapi obat, KIE tanda-tanda persalinan
4. Diagnosa potensial: tidak ada
5. Antisipasi: Tidak ada

Penatalaksanaan ANC (Tanggal 16 Maret 2021, jam 18.55 WIB)

Jam	Penatalaksanaan	TTD
19.00 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu hasil pemeriksaan pada ibu bahwa ibu dan janin dalam keadaan normal, TD: 126/77 mmHg, N: 80 x/menit, R: 20 x/menit, S: 36,6°C, DJJ: 143 x/menit Evaluasi : hasil pemeriksaan sudah diberitahukan ibu mengerti hasil pemeriksaan. 2. Memberikan KIE tentang nutrisi Pada trimester III ibu hamil membutuhkan kalori sebanyak 70 ribu sampai dengan 80 ribu kalori perharinya. Sumber gizi terdiri dari karbohidrat, lemak protein, mineral dan vitamin. Makan-makanan yang mengandung FE seperti sayuran hijau bayam, brokoli, hati atau jeroan, kacang-kacangan, daging merah dan menganjurkan ibu untuk tetap minum sari kurma. Evaluasi : Ibu sudah mengetahui tentang nutrisi 3. Memberikan KIE P4K, P4K untuk merencanakan persalinan yang aman dan persiapan menghadapi komplikasi bagi ibu hamil. P4K meliputi tempat dan penolong bersalin, transportasi, uang, donor darah, pendamping persalinan, serta pengambilan keputusan. Evaluasi : Penolong persalinan bidan, tempat persalinan PMB Bakti Sri Astuti, Pendamping persalinan suami, biaya persalinan menggunakan uang pribadi dan BPJS, transportasi mobil, golongan darah AB, calon pendonor darah ibu. 	Bidan Bakti dan Emiliana
19.07 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 4. Memberikan KIE tentang tanda bahaya dalam kehamilan trimester 3 seperti anemia, gerakan janin kurang (minimal 3 kali dalam 1 jam). Perdarahan pervagina, sakit kepala yang 	

Jam	Penatalaksanaan	TTD
	<p>hebat, penglihatan kabur, ketuban pecah dini, kejang Evaluasi : Ibu sudah mengetahui tentang tanda bahaya dalam persalinan trimester 3</p>	
	<p>5. Memberikan KIE tentang tanda-tanda persalinan seperti keluar lendir darah, kontraksi lebih sering (5 menit 1 kali) kontraksi semakin kuat dan konsisten, air ketuban pecah Evaluasi : ibu sudah mengetahui tentang tanda-tanda persalinan</p>	
	<p>6. Memberikan KIE tentang persiapan apa saja dalam persalinan seperti baju bayi, sarung tangan dan kaki bayi, topi, kain bedong dan selimut, handuk, baju ibu. Evaluasi : Ibu sudah mengetahui tentang persiapan apa saja dalam persalinan</p>	
	<p>7. Memberikan terapi obat FE dan Neurodex, Memberikan FE (Vitalon-F) 1x1 pada malam hari setelah makan dan diminum bersamaan dengan jeruk, Neurodex 3 x 1 setelah makan untuk melenturkan otot-otot persalinan Evaluasi : Terapi obat sudah diberikan dan ibu bersedia untuk minum sesuai anjuran.</p>	
	<p>8. Mengajarkan ibu untuk skrining covid-19 dipuskesmas Evaluasi : Ibu bersedia untuk skrining covid-19 dipuskesmas</p>	
	<p>9. Mengajarkan ibu untuk kunjungan ulang 3 hari lagi pada tanggal 18 Maret 2021 atau jika ada keluhan Evaluasi: Ibu bersedia untuk kunjungan ulang 3 hari lagi pada tanggal 18 Maret 2021 atau jika ada keluhan.</p>	

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL NORMAL NY E UMUR 20
TAHUN PRIMIGRAVIDA USIA KEHAMILAN 39 MINGGU 4 HARI VIA
ONLINE**

Tanggal Pengkajian : Rabu, 17 Maret 2021/ 13.00 WIB
Tempat : Via Online (Video call)
Kunjungan : Kedua

Identitas

	Ibu	Suami
Nama	: Ny E	Tn E
Umur	: 20 tahun	25 tahun
Agama	: Islam	Islam
Suku/Bangsa	: Jawa/Indonesia	Jawa/Indonesia
Pendidikan	: SMU	SMU
Pekerjaan	: IRT	Buruh
Alamat	: Sumurmuling	Sumurmuling

Data Subjektif

1. Kunjungan saat ini, kunjungan dirumah pasien
Ibu mengatakan bagian selangkangannya terasa sakit
2. Riwayat pemeriksaan sebelumnya
Primigravida umur 20 tahun, hamil minggu dengan kehamilan normal, janin tunggal, hidup, puki, presentasi kepala. Ibu mengatakan gerakan janin aktif, HPHT: 13 Juni 2020, HPL: 20 Maret 2021, KU baik, punggung kiri, DJJ kali 143x per menit, teratur. Hasil pemeriksaan palpasi janin tunggal dan bagian terendah janin kepala.
3. Antenatal Care terpadu
Ibu sudah melakukan ANC terpadu dipuskesmas

Hasil pemeriksaan ANC terpadu dipuskesmas tanggal 17 Maret 2021 umur kehamilan 39 minggu 4 hari, TD 126/97 mmHg, BB 57 kg, TFU 29 cm, presentasi kepala, letak janin punggung kiri, DJJ 137 x/menit
Pemeriksaan penunjang HB 11,5 gr%, SWAB negatif.

Data Objektif

Keadaan umum: Baik

Kesadaran: composmentis

Analisa

1. Diagnosa

Ny E umur 20 tahun G1P0A0AH1 hamil 39 minggu 4 hari dengan kehamilan normal, janin aktif

2. Data Dasar

Ibu mengatakan gerakan janin aktif, keluhan saat ini ibu merasa nyeri pada bagian selangkangan, dari pemeriksaan sebelumnya normal, KU baik kesadaran composmentis.

3. Masalah

Ibu mengatakan bagian selangkangannya terasa sakit

Penatalaksanaan ANC 2 (17 Maret 2021, jam 13.02)

Jam	Penatalaksanaan	TTD
13.05 WIB	<ol style="list-style-type: none"> Memberitahu hasil pemeriksaan pada ibu bahwa keadaan ibu baik dan dari pemeriksaan sebelumnya normal Evaluasi: Ibu sudah mengetahui tentang keadaan ibu Memberitahu ibu bahwa bagian selangkangan terasa nyeri merupakan hal yang normal karena kepala bayi sudah masuk panggul Evaluasi: Ibu sudah mengerti bahwa nyeri pada bagian selangkangan merupakan hal yang normal Memberikan dan menganjurkan KIE tentang cara merangsang kontraksi yaitu dengan stimulasi payudara, jalan santai dan berhubungan senggama Evaluasi: Ibu sudah mengetahui tentang cara merangsang kontraksi dan akan melakukannya 	Emiliana

Jam	Penatalaksanaan	TTD
13.10 WIB	<ol style="list-style-type: none"><li data-bbox="597 338 1175 421">4. Memastikan persiapan persalinan sudah disiapkan Evaluasi: Persiapan persalinan sudah disiapkan<li data-bbox="597 432 1175 555">5. Memberikan dan mengajarkan yoga hamil (malasana dan badda konasana) Evaluasi: Ibu sudah mengetahui dan akan melakukannya dirumah<li data-bbox="597 566 1175 689">6. Memberitahu dan menganjurkan ibu apabila sudah ada tanda-tanda persalinan segera ke bidan Evaluasi: Ibu bersedia segera ke bidan jika sudah terdapat tanda-tanda persalinan.<li data-bbox="597 701 1175 855">7. Menganjurkan ibu untuk kunjungan ulang pada tanggal 20 Maret 2021 atau jika sudah ada tanda-tanda persalinan Evaluasi: Ibu bersedia untuk kunjungan ulang pada tanggal 20 Maret 2021 atau jika sudah ada tanda-tanda persalinan.	

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU BERSALIN NY A G1P0A0 UMUR 20
TAHUN UK 39 MINGGU 6 HARI DENGAN PERSALINAN NORMAL
DI PMB BEKTI SRI ASTUTI**

Hari/Tanggal Pengkajian : Jumat, 19 Maret 2021

Jam Pengkajian : 20.00 WIB

Tempat Pengkajian : PMB Bekti Sri Astuti

KALA I LATEN

Identitas

	Ibu	Suami
Nama	: Ny E	Tn A
Umur	: 20 tahun	25 tahun
Suku/Bangsa	: Jawa/Indonesia	Jawa/Indonesia
Agama	: Islam	Islam
Pendidikan	: SMU	SMU
Pekerjaan	: IRT	Buruh
Alamat	: Sumurmuling	Sumurmuling

Data subjektif

1. Alasan Datang

Ibu datang ke PMB Bekti Sri Astuti mengatakan mau melahirkan karena sudah merasakan kenceng-kenceng sejak jam 17.00 WIB.

2. Keluhan Utama

Ibu mengatakan merasakan kenceng-kenceng pada perut sejak jam 17.00 WIB yang semakin nyeri pada perut.

3. Pola Pemenuhan Kebutuhan Sehari-hari

a. Pola Nutrisi

Ibu mengatakan makan terakhir tanggal 19 Maret 2021 Jam 16.30 WIB. Porsi 1 piring dengan menu nasi, sayur, lauk. Keluhan: tidak ada keluhan

dan minum terakhir tanggal 19 Maret 2021 Jam 19.40 WIB, Jenis air putih jumlah 1 gelas, Keluhan: tidak ada keluhan.

b. Pola Eliminasi

BAK terakhir jam 19.00 WIB (19 Maret 2021), warna kuning jernih, tidak ada keluhan. BAB :1 x/hari, karakteristik: lunak, keluhan: tidak ada keluhan

BAB terakhir jam 06.00 WIB (19 Maret 2021), karakteristik lunak, tidak ada keluhan.

c. Pola Istirahat/tidur

Lama tidur 7 jam, tidur terakhir 19 Maret 2021 bangun tidur jam 04.00 WIB (19 Maret 2021).

d. Pola seksual

Ibu mengatakan terakhir melakukan hubungan seksual yaitu kemarin lusa tetapi hanya sebentar karena ibu mengeluh kurang nyaman.

e. Pola Hygiene

Ibu mengatakan terakhir mandi tadi sore jam 15.30 WIB serta gosok gigi, dan ganti pakaian serta celana dalam.

Data objektif

1. Pemeriksaan Umum

- | | |
|----------------------|----------------|
| a. Keadaan Umum | : Baik |
| b. Kesadaran | : Composmentis |
| c. Keadaan Emosional | : Stabil |
| d. Tanda-Tanda Vital | : |
| Tekanan Darah | : 110/70 mmHg |
| Nadi | : 83 x/menit |
| Respirasi | : 20 x/menit |
| Suhu | : 36,8 °C |

2. Pemeriksaan Fisik

- | | |
|---------|----------------------------------------------|
| a. Muka | : Tidak pucat, tidak ada chloasma gravidarum |
|---------|----------------------------------------------|

b. Mata : Simetris, pandangan mata tidak kabur, sklera putih, merah

3. Pemeriksaan Khusus

a. Obstetri

Abdomen

Inspeksi : Tidak ada bekas luka operasi, ada linia nigra, ada striae gravidarum.

Palpasi :

Leopold I : TFU 3 jari dibawah px. Teraba bulat, lunak tidak melenting (bokong)

Leopold II : Bagian kiri teraba keras memanjang seperti papan (punggung). Bagian kanan teraba bagian kecil-kecil janin (Ekstremitas).

Leopold III : Teraba bulat, keras, melenting (kepala). Bagian terendah janin tidak dapat digoyangkan

Leopold IV : Divergen (3/5)

Tinggi fundus Uteri : 29 cm

Taksiran Berat Janin : $2635 \text{ gram } (29 - 12 \times 155) = 2635 \text{ gram}$

Auskultasi: DJJ : 138 x/menit

Bagian Terendah : Kepala

Kontraksi : 3x/10' 30''

b. Gynekologi

Ano-Genetalia :

Inspeksi : Tidak ada keputihan dan varises, pengeluaran per vulva: $\pm 5\text{cc}$

Vaginal Toucher : (20.10 WIB) Vulva uretra tenang, vagina licin, pembukaan serviks 2 cm, penipisan 30% selaput ketuban utuh, presentasi belakang kepala, tidak ada

molase, UUK jam 12, tidak ada penumbungan, penurunan hodge II, STLD +

Kesan panggul : Normal

Analisa

1. Diagnosa : Ny E G1P0A0AH0 umur 20 tahun hamil 39 minggu 6 hari dalam persalinan kala 1 fase laten normal, janin tunggal hidup
2. Masalah : Rasa nyeri pada perut
3. Kebutuhan : Pengurangan rasa nyeri dan teknik relaksasi saat ada kontraksi

Penatalaksanaan (19 Maret 2021, jam 20.15 WIB)

Jam	Penatalaksanaan	TTD
20.20 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahukan hasil pemeriksaan bahwa keadaan janin normal pembukaan 2 cm Ny E sedang dalam masa persalinan kala I laten Evaluasi: Ibu mengerti dan mempersiapkan diri untuk persalinan 2. Melakukan observasi kemajuan persalinan Evaluasi: Keadaan ibu dan janin dalam batas normal, data observasi terlampir 3. Melakukan asuhan sayang ibu dengan memperhatikan kebutuhan ibu seperti makan, minum, BAB, dan BAK Evaluasi: Ibu mau makan dan minum 4. Memberikan asuhan komplementer relaksasi dan Conterpressure guna meredakan nyeri persalinan pada Ny E Evaluasi: Ny E merasa lebih nyaman dan sedikit berkurang rasa nyerinya 	Bidan Bektu dan Emiliana
10.00 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 5. Mengajarkan ibu untuk miring kekiri yang bertujuan mempercepat pembukaan lengkap atau kepala turun. Evaluasi : Ibu bersedia miring kekiri (ibu miring kekiri) 6. Mengajarkan suami langkah massase untuk pereda rasa nyeri dengan memassage punggung dengan teknik pemijatan berupa usapan lembut, lambat, dan panjang atau tidak putus-putus yang bertujuan untuk mengurangi rasa nyeri Evaluasi: Suami bisa melakukan massase punggung dan suami bersedia melakukannya 	

Data Perkembangan (19 Maret 2021, jam 23.45)

Tanggal/ Jam	Data Perkembangan	TTD
Jumat, 19 Maret 2021/23.50 WIB	<p>KALA II</p> <p>DATA SUBJEKTIF</p> <p>Ny E Ibu mengatakan ingin seperti BAB dan sudah ingin mengejan</p> <p>DATA OBJEKTIF</p> <p>Keadaan umum: Baik</p> <p>Kesadaran: Composmentis</p> <p>Anus dan vulva tampak membuka, perineum menonjol</p> <p>Kontraksi: 5x/10'45"</p> <p>DJJ: 125 x/menit</p>	Bidan Bekti dan Emiliana
23.55 WIB	<p>PD: Vulva uretra tenang, dinding vagina licin, pembukaan 10 cm, penipisan 90%, selaput ketuban negatif, presentasi belakang kepala, tidak ada molase, UUK jam 12, tidak ada penumbungan, turun dihodge III, STLD +, air ketuban jernih</p> <p>ANALISA</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Diagnosa : Ny E umur 20 tahun G1P0A0AH0 20 tahun hamil 39 minggu 6 hari dalam persalinan kala II normal, janin tunggal hidup 2. Masalah : tidak ada masalah 3. Kebutuhan : cara meneran yang benar 	
23.58 WIB	<p>PENATALAKSANAAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu hasil pemeriksaan pada ibu bahwa pembukaan lengkap 10 cm, dan ibu sudah memasuki persalinan untuk melahirkan bayi serta ibu sudah diperbolehkan untuk meneran saat ada kontraksi Evaluasi : Ibu mengerti dengan keadaannya saat ini dan bersedia meneran ketika ada kontraksi. 2. Memberitahu cara meneran yang benar posisikan dagu diatas dada dan tarik kaki kearah dada, ambil nafas dalam-dalam ketika kontraksi datang, lalu tahan, kencangkan otot perut dan mulai mengejan Evaluasi : Ibu sudah mengetahui cara meneran yang benar dan akan melakukannya 3. Menyiapkan alat dan penolong persalinan sudah siap Evaluasi : Alat dan penolong persalinan sudah siap 4. Melakukan pertolongan persalinan yaitu melahirkan kepala, bahu, badan, sampai kaki bayi dengan langkah-langkah berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Meletakkan underpad dibawah bokong ibu b. Membuka partus set dan perhatikan kelengkapannya c. Memakai sarung tangan DTT d. Setelah tampak kepala bayi dengan diameter 5-6 cm membuka vulva maka lindungi perineum dengan 1 tangan yang dilapisi dengan kain bersih dan kering, tangan yang lain menahan belakang kepala untuk mempertahankan posisi fleksi dan membantu lahirnya kepala, menganjurkan ibu untuk meneran secara efektif atau bernafas cepat dan dangkal. e. Memeriksa lilitan tali pusat f. Menunggu hingga kepala bayi putar paksi luar 	

Tanggal/ Jam	Data Perkembangan	TTD
<p>Jumat, 20 Maret 2021, jam 00.21 WIB</p>	<p>secara spontan</p> <p>g. Melahirkan bahu dengan posisi tangan biparietal, menganjurkan ibu meneran saat kontraksi dengan lembut, menggerakkan kepala kearah bawah dan distal hingga bahu depan muncul dibawah arcus pubis, dan kemudian menggerakkan kearah atas dan distal untuk melahirkan bahu belakang</p> <p>h. Setelah kedua bahu lahir, menggeser tangan atas berlanjut ke punggung, bokong, tungkai dan kaki, memegang kedua mata kaki</p> <p>i. Melakukan penilaian sepintas (bayi menangis kuat, bergerak aktif, warna kulit kemerahan)</p> <p>j. Mengeringkan tubuh bayi</p> <p>Bayi lahir spontan jam 00.20 WIB Tanggal 20 Maret 2021 bayi menangis kuat, tubuh kemerahan, tonus otot kuat jenis kelamin perempuan.</p>	<p>Bidan Bekti dan Emiliana</p>
	<p>KALA III DATA SUBJEKTIF Ibu mengatakan senang karena bayinya sudah lahir ibu mengatakan perutnya masih terasa mules</p> <p>DATA OBJEKTIF</p> <ol style="list-style-type: none"> Keadaan umum: Baik Kesadaran : Composmentis Palpasi Abdomen : Tidak teraba janin kedua Plasenta belum lahir 	<p>Bidan Bekti dan Emiliana</p>
<p>00.21 WIB</p>	<p>ANALISA</p> <ol style="list-style-type: none"> Diagnosa : Ny E umur 20 tahun P1A0AH1 umur 20 tahun dalam persalinan kala III normal Masalah : Tidak ada masalah Kebutuhan : Manajemen aktif kala III 	<p>Bidan Bekti dan Emiliana</p>
<p>00.22 WIB</p>	<p>PENATALAKSANAAN</p> <ol style="list-style-type: none"> Memberitahukan ibu bahwa akan dilakukan penyuntikan oxytocin, menyuntikkan oksitosin 10 IU secara IM pada paha kanan atas lateral Evaluasi: telah dilakukan penyuntikan oksitosin secara IM pada paha kanan atas lateral jam 00.21 WIB Melakukan pemotongan tali pusat Setelah 2 menit sejak bayi lahir memegang tali pusat dengan 1 tangan pada sekitar 5 cm dari pusar bayi, kemudian jepit tali pusat dengan klem pertama 3 cm proksimal dari pusar bayi, dan pasang klem ke 2 pada tali pusat sekitar 2 cm pada talipusat sekitar 2 cm distal dari klem pertama, memotong tali pusat diantara jepitan pertama dan kedua kemudian jepit menggunakan klem arteri Evaluasi: Tali pusat sudah dipotong Melakukan IMD dengan menempelkan tubuh bayi pada dada ibu dengan posisi bayi tengkurap dan menyelimuti bayi 	

Tanggal/ Jam	Data Perkembangan	TTD
00.27 WIB	<p>dengan selimut Evaluasi : Bayi sedang dipeluk di atas dada ibu</p> <p>4. Melakukan pengecekan tanda-tanda pelepasan plasenta seperti ada semburan darah secara tiba-tiba, tali pusat memanjang, dan fundus berubah bentuk menjadi globuler (Bulat) Evaluasi : Terdapat tanda-tanda pelepasan plasenta</p> <p>5. Melakukan PTT dan dorso kranial (Melahirkan plasenta)</p> <p>a. Memindahkan klem tali pusat sehingga berjarak 5-10 cm dari vulva</p> <p>b. Meletakkan satu tangan diatas kain pada perut bawah ibu (diatas sympisis) untuk mendeteksi kontraksi, tangan lain memegang klem untuk menegangkan tali pusat</p> <p>c. Setelah uterus berkontraksi, menegangkan tali pusat kearah bawah sambil tangan yang lain mendorong uterus kearah belakang atas (dorso kranial) secara hati-hati untuk mencegah inversion uteri</p> <p>d. Bila saat PTT tali pusat menjulur bertambah panjang kearah distal maka, melanjutkan dorongan kearah kranial hingga plasenta dapat dilahirkan</p> <p>e. Setelah plasenta tampak pada vulva, melahirkan plasenta dengan kedua tangan pegang dan putar plasenta hingga selaput ketuban terpinil kemudian lahirkan dan tempatkan plasenta pada wadah yang telah disediakan. Plasenta lahir lengkap Jam 00.27 WIB tanggal 20 Maret 2021</p> <p>6. Melakukan massase uterus selama 15 detik Evaluasi: Telah dilakukan massase uterus, uterus teraba keras</p> <p>7. Melakukan pengecekan plasenta</p> <p>a. Bagian maternal: kotiledon lengkap, selaput ketuban yang robek menyatu</p> <p>b. Bagian fetal: tidak ada peranakan plasenta (Plasenta Suksenturiata)</p> <p>8. Melihat apakah ada robekan jalan lahir atau laserasi pada vagina ibu Evaluasi: terdapat laserasi jalan lahir derajat I yaitu mukosa vagina</p>	Bidan Bekti dan Emiliana
Jumat, 20 Maret 2021/00.28 WIB	<p>KALA IV DATA SUBJEKTIF Ibu mengatakan merasa lega telah lahir bayinya dan ari-arinya Ibu mengatakan perutnya masih terasa mules</p> <p>DATA OBJEKTIF</p> <p>1. Keadaan umum : Baik</p> <p>2. Kesadaran : Composmentis</p> <p>3. Tanda-tanda vital Tekanan Darah :125/76 mmHg Respirasi :20 x/menit Nadi : 80 x/menit Suhu :36,6 °C</p> <p>4. Abdomen: Kontraksi uterus: Keras (Baik)</p>	

Tanggal/ Jam	Data Perkembangan	TTD
00.29 WIB	<p>Tinggi fundus uteri: 2 jari dibawah pusat Kandung kemih: kosong</p> <p>5. Jumlah perdarahan : ± 100 cc 6. Perineum : Terdapat laserasi pada mukosa (derajat I)</p> <p>ANALISA</p> <p>1. Diagnosa : Ny E umur 20 tahun P1A0AH1 umur 20 tahun dalam persalinan kala IV normal</p> <p>2. Masalah: Tidak ada masalah</p> <p>3. Kebutuhan : Lakukan observasi</p> <p>PENATALAKSANAAN</p> <p>1. Menjelaskan hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan normal, keadaan umum baik, kontraksi uterus baik. Evaluasi : Ibu mengerti hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan normal</p> <p>2. Melakukan pengecekan laserasi, terdapat laserasi derajat I Evaluasi : sudah dilakukan pengecekan laserasi, terdapat laserasi derajat I</p> <p>3. Mengajarkan suami dan ibu untuk massase uterus untuk mempertahankan kontraksi tetap baik atau keras pada perut ibu Evaluasi: Suami dan ibu bersedia melakukan massase uterus</p> <p>4. Melakukan pendekontaminasi alat habis pakai seperti partus set pada larutan klorin 0,5 % selama 10 menit lalu cuci alat</p> <p>5. Mengobservasi KU, tanda vital, kontraksi dan perdarahan setiap 15 menit pada jam pertama dan setiap 1 jam pada jam kedua.</p>	
01.20 WIB	<p>Evaluasi: hasil observasi ibu dalam keadaan normal dan hasil observasi ditulis dilembar partograf.</p> <p>6. Mengevaluasi IMD berhasil bayi bayi mencari dan sudah mulai menghisap puting secara perlahan Evaluasi : IMD berhasil selama 1 jam</p>	

**ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI BARU LAHIR BY. NY E UMUR 1 JAM
NORMAL
DIPMB BEKTI SRI ASTUTI**

Hari/Tanggal Pengkajian : Sabtu, 20 Maret 2021
Jam Pengkajian : 01.20 WIB
Tempat Pengkajian : PMB Bekti Sri Astuti

Data Subjektif

Bayi baru lahir tanggal 20 Maret 2021 jam 00.20 WIB, jenis kelamin perempuan, bayi sudah BAK dan BAB segera setelah lahir, sudah dilakukan inisiasi menyusui dini bayi sudah mulai mencari puting IMD berhasil selama 1 jam pada jam 01.30 WIB.

Data Objektif

1. Pemeriksaan Umum
 - a. Keadaan Umum : Baik
 - b. Tanda-Tanda Vital :
 - Heart Rate* : 120 x/menit
 - Respiratory Rate* : 40 x/menit
 - Temperature* : 36,6°C
 - c. Antropometri :
 - Berat Badan : 2700 kg
 - Tinggi Badan : 48 cm
 - Lingkar Kepala : 33 cm
 - Lingkar dada : 31 cm
 - LILA : 11 cm
 - d. APGAR Score :

Tanda	1 Menit	5 Menit	10 Menit
<i>Appearance</i> (Warna kulit)	2	2	2
<i>Pulse</i> (denyut jantung)	2	2	2

Tanda	1 Menit	5 Menit	10 Menit
<i>Grimace</i> (tonus otot)	2	2	2
<i>Activity</i> (aktivitas)	1	2	2
<i>Respiratory</i> (pernafasan)	2	2	2
Total	9	10	10

2. Pemeriksaan Fisik

- a. Kulit : Kemerahan, vernick caseosa sedikit, lanugo ada
- b. Kepala : Simetris, tidak terdapat benjolan abnormal, tidak ada molase, tidak terdapat cappus succedaneum dan cepal hematoma
- c. Mata : Simetris, sklera tidak ikterus, konjungtiva tidak anemis
- d. Telinga : Simetris, tidak terdapat kotoran
- e. Hidung : Simetris, tidak terdapat kotoran, tidak terdapat pernafasan cuping hidung
- f. Mulut : Bibir lembab, warna merah, tidak tampak labioskizis, tidak tampak labiopalatokizis, lidah bersih
- g. Leher : Tidak ada benjolan, tidak ada pembesaran kelenjar limfe dan kelenjar tyroid maupun pembesaran vena jugularis
- h. Klavikula : Tidak ada patah klavikula
- i. Dada : Tidak terdapaat bunyi ronchi maupun wheezing
- j. Umbilikus : Basah, tidak ada kemerahan, tidak ada pengeluaran darah ataupun nanah
- k. Ekstremitas:
 - Jari/bentuk : Simetris/normal
 - Gerakan : Aktif
 - Kelainan : Tidak terdapat polidaktili maupun sidaktili jumlah jari lengkap
- l. Punggung : Normal, tidak ada kelainan seperti spina bifida
- m. Genetalia : Simetris, terdapat labia mayora, terdapat labia minora, terdapat lubang uretra dan vagina

- n. Anus : Bersih, berlubang
- o. Eliminasi : Sudah BAK dan BAB setelah lahir
3. Pemeriksaan Refleks
- a. Moro : +
- b. Rooting : +
- c. Sucking : +
- d. Grasping : +
- e. Tonic neck : +
- f. Babynsky : +
4. Pemeriksaan Penunjang
- Tidak dilakukan pemeriksaan penunjang

Analisa

1. Diagnosa:
By Ny A cukup bulan umur 1 jam normal
2. Masalah:
Tidak ada masalah
3. Kebutuhan :
Jaga kehangatan, vitamin K, Salep mata

Penatalaksanaan (20 Maret 2021, Jam 01.23 WIB)

Jam	Penatalaksanaan	TTD
01.26 WIB	<p>1. Menjelaskan kepada ibu dan keluarga hasil pemeriksaan yaitu keadaan umum bayinya baik, nadi 120 x/menit, respirasi 40 x/menit, 36,6 °C, Berat Badan 2700 gram, panjang badan 48 cm dan bayi dalam keadaan baik</p> <p>Evaluasi: Ibu sudah mengetahui tentang hasil pemeriksaan</p> <p>2. Membersihkan tubuh bayi dan menjaga kehangatan bayi dengan meletakkan bayi ditempat yang hangat, dan memakaikan pakaian bersih dan kering, sarung tangan, sarung kaki, dan topi.</p> <p>Evaluasi : Bayi sudah dibersihkan dan dalam keadaan hangat</p>	Bidan Bektid dan Emiliana
01.30 WIB	<p>3. Memberikan injeksi vitamin K 0,01 ml (Phytomenadione 10mg/ml) pada paha kiri 1/3 bagian luar secara IM untuk mencegah terjadinya perdarahan otak</p> <p>Evaluasi : sudah diberikan injeksi vitamin K</p> <p>4. Memberikan salep mata (oxytetracycline HCL 1%) pada bayi dari mata bagian luar sampai mata bagian dalam untuk mencegah terjadinya infeksi mata</p> <p>Evaluasi : Salep mata sudah dibersihkan</p>	

Jam	Penatalaksanaan	TTD
	5. Membedong bayi untuk menjaga kehangatan dan memberikan bayi kepada ibunya agar segera disusui Evaluasi : bayi sudah dibedong dan sudah diberikan kepada ibunya.	

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS NY E P1A0AH1 UMUR 20
TAHUN DENGAN NIFAS 7 JAM NORMAL
DIPMB BEKTI SRI ASTUTI**

Hari/Tanggal Pengkajian : Sabtu, 20 Maret 2021
 Jam Pengkajian : 07.20 WIB
 Tempat Pengkajian : PMB Bakti Sri Astuti
 Kunjungan : Pertama

Identitas

	Ibu	Suami
Nama	: Ny E	Tn A
Umur	: 20 Tahun	25 Tahun
Suku/Bangsa	: Jawa/Indonesia	Jawa/Indonesia
Agama	: Islam	Islam
Pendidikan Terakhir	: SMU	SMU
Pekerjaan	: IRT	Buruh
Alamat	: Sumurmuling	Sumurmuling

Data Subjektif

1. Keluhan Utama

Ibu mengatakan ASInya sudah keluar tetapi masih sedikit

2. Pola Pemenuhan Kebutuhan

a. Pola nutrisi

Ibu mengatakan sudah makan 1 porsi, menu: nasi, sayur, lauk, Porsi: 1 piring penuh, Keluhan: Tidak ada keluhan dan minum 1 gelas teh manis, keluhan: Tidak ada keluhan

b. Pola Eliminasi

Ibu mengatakan sudah buang air kecil dan belum buang air besar

c. Pola Aktivitas

Beberapa jam setelah persalinan ibu sudah mampu miring ke kiri dan ke kanan, dan ibu sekarang sudah mampu duduk dan sudah berjalan secara mandiri.

d. Pola IMD

Ibu mengatakan mengeluarkan cairan ASI berwarna kuning dari kedua puting susu dan ibu sudah menyusui bayinya sejak jam pertama setelah bayi lahir melalui proses Inisiasi Menyusu Dini (IMD)

3. Data Psikososial, spiritual, dan kultural

Ibu mengatakan bahwa ia dan keluarganya senang bayinya sudah lahir. Ibu mengatakan tidak ada pantangan makanan apapun. Ibu mengatakan sedang tidak menjalankan shalat wajib karena sedang dalam masa nifas

4. Data Pengetahuan

Ibu mengatakan sudah mengerti sedikit tentang cara perawatan masa nifas

5. Riwayat Persalinan ini

Persalinan di PMB Bakti Sri Astuti, 20 Maret 2021 dengan umur kehamilan 39 minggu 6 hari, jenis persalinan normal (spontan), penolong persalinan bidan, tidak ada komplikasi dalam persalinan, ketuban pecah setelah pada saat pembukaan 10 cm, ASI keluar sejak dilakukan Inisiasi Menyusu Dini, keadaan bayi baik, berat badan 2700 gram, jenis kelamin perempuan, sehat, dilakukan rawat gabung, ibu dalam keadaan sehat.

Data Objektif

1. Pemeriksaan Umum

- | | |
|----------------------|----------------|
| a. Keadaan Umum | : Baik |
| b. Kesadaran | : Composmentis |
| c. Keadaan Emosional | : Stabil |
| d. Tanda-Tanda Vital | : |
| Tekanan Darah | : 120/70 mmHg |
| Nadi | : 82 x/menit |
| Respirasi | : 20 x/menit |

Suhu : 36,6 °C

2. Pemeriksaan Fisik

- a. Payudara : Simetris, aerola dan papilla menghitam, puting menonjol, tidak ada massa, ada pengeluaran ASI
- b. Abdomen :
- Fundus Uteri : TFU 2 jari dibawah pusat
- Kontraksi Uterus : Keras
- Kandung Kemih : Kosong
- c. Vulva dan Perineum
- Inspeksi genetalia : Tidak ada hematoma, varises, edema dan hemoroid
- Pengeluaran lokhea : Berwarna merah kehitaman (Lokhea Rubra), jumlah ± 50 cc, konsistensi cair, dan berbau anyir khas lokhea
- Luka perineum : Tidak ada kemerahan, tidak ada bitnik-bintik merah, tidak ada oedema, tidak terdapat nanah, luka masih basah
- d. Ekstremitas
- Atas : Kuku tidak pucat, tidak ada oedema
- Bawah : Kuku tidak pucat, tidak ada kemerahan pada betis, tidak ada varises, tidak ada oedema

Analisa

1. Diagnosa : Ny E P1A0AH0 umur 20 tahun postpartum 7 jam normal
2. Masalah : Ibu mengatakan asinya sudah keluar tapi masih sedikit
3. Kebutuhan : Perawatan luka perineum, Pemberian terapi obat, KIE daun katuk

Penatalaksanaan (20 Maret 2021, jam 07.25 WIB)

Jam	Penatalaksanaan	TTD
07.28 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu hasil pemeriksaan pada ibu bahwa semua dalam keadaan normal TD 120/70 mmHg, N 82x/menit, R 20x/menit, suhu 36,6°C Evaluasi: Ibu sudah mengetahui tentang hasil pemeriksaan 2. Menganjurkan ibu untuk makan daun katuk untuk memperlancar produksi ASI, daun katuk bisa di buat sop Evaluasi: Ibu bersedia untuk makan daun katuk 3. Memberikan KIE tentang perawatan perineum yaitu menjaga agar perineum tetap bersih dan mengeringkan perineum setelah BAB dan BAK agar perineum tetap kering dan bersih Evaluasi: Ibu sudah mengetahui tentang perawatan perineum 4. Memberikan pendidikan kesehatan tentang tanda bahaya pada masa nifas yaitu seperti infeksi, perdarahan, demam, payudara (bendungan ASI, mastitis dan abses), dan psikologis (postnatal blues, depresi pada masa nifas) Evaluasi: Ibu sudah mengetahui tentang tanda bahaya pada masa nifas 	Bidan Bekt dan Emiliana
07.35 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 5. Memberikan pendidikan kesehatan mengenai ASI Eksklusif, Asi Eksklusif adalah pemberian asi tanpa makanan dan minuman tambahan lain pada bayi berumur 0-6 bulan tanpa tambahan cairan lain, setelah 6 bulan baru bisa diberi makanan pendamping ASI, ASI dapat diberikan sampai bayi berumur 2 tahun. Evaluasi: Ibu sudah mengetahui tentang ASI Eksklusif 6. Memberikan pendidikan kesehatan tentang personal hygiene, Personal hygiene adalah proses merawat diri sendiri untuk memelihara kesehatan agar terlindung terhadap infeksi dan penyakit, menganjurkan ibu untuk menjaga kebersihan diri dengan mandi yang teratur minimal 2x sehari, mengganti pakaian dan alas tempat tidur Evaluasi: Ibu sudah mengetahui tentang personal hygiene 7. Memberikan terapi obat vitamin A 1x1 pagi setelah makan, Amoxillin Trihydrate 500 mg 1x1 setelah makan, Paracetamol 500 mg 3x1 setelah makan, Asimor 1x1 setelah makan. Evaluasi: Obat sudah diberikan dan ibu bersedia untuk minum sesuai anjuran 8. Menganjurkan ibu untuk kunjungan ulang sesuai anjuran bidan 3 hari lagi pada tanggal 22 Maret 2021 Evaluasi: Ibu bersedia untuk kunjungan ulang pada tanggal 22 Maret 2021 atau jika ada keluhan. 	

**ASUHAN KEBIDANAN IBU NIFAS PADA NY E UMUR 20 TAHUN
P1A0AH1 POSTPARTUM 3 HARI DIPMB BEKTI SRI ASTUTI**

Tanggal/waktu kunjungan : Senin, 22 Maret 2021/11.00 WIB
Tempat Kunjungan : PMB Bekti Sri Astuti
Kunjungan : Kedua

Identitas

	Ibu	Suami
Nama	: Ny E	Tn A
Umur	: 20 tahun	25tahun
Agama	: Islam	Islam
Suku/Bangsa	: Jawa/Indonesia	Jawa/Indonesia
Pendidikan	: SMU	SMU
Pekerjaan	: IRT	Buruh
Alamat	: Sumurmuling	Sumurmuling

Data Subjektif

1. Keluhan Utama

Ibu mengatakan tidak ada keluhan dan ibu mengatakan bahwa ASInya lancar

2. Pola Pemenuhan Kebutuhan

a. Pola Nutrisi

Ibu mengatakan makan 3 kali sehari, porsi 1 piring sedang, jenis: nasi, sayur, lauk daging ayam atau tempe, minum 8-10 gelas perhari, jenis: air kelapa, air putih, teh

b. Pola Eliminasi

Ibu mengatakan BAK lancar, sehari 4-5 kali, warna kuning jernih, BAB sudah lancar, konsistensi lembek, warna kuning kecoklatan

c. Pola Aktivitas: Ibu mengatakan setelah bersalin kegiatan mengurus rumah dan bayinya dibantu oleh suami dan anak pertamanya

d. Pola Hygiene

Ibu mengatakan mandi 2 kali sehari, keramas 2 hari sekali, ganti pembalut saat sudah penuh atau setelah BAK/BAB, cara cebok dari arah depan kebelakang

e. Pola Menyusui

Ibu mengatakan frekuensi menyusui bayinya lebih sering (lebih dari 10 kali perhari) walaupun bayi tertidur tetap dibangunkan untuk disusui dalam jangka waktu 2-3 jam sekali

f. Pola istirahat

Ibu mengatakan istirahat berkurang setelah melahirkan

Data Objektif

1. Pemeriksaan Umum

- a. Keadaan umum : Baik
- b. Kesadaran : Composmentis
- c. Keadaan emosional : Stabil
- d. Tanda-Tanda Vital
 - Tekanan Darah : 104/71 mmHg
 - Nadi : 73 x/menit
 - Respirasi : 21 x/menit
 - Suhu : 36,7 °C
 - Berat Badan : 48,5 kg

2. Pemeriksaan Fisik

- a. Payudara : Simetris, aerola dan papilla menghitam, puting menonjol, tidak ada massa, benjolan dan abses, pengeluaran ASI lancar
- b. Abdomen:
 - Tinggi Fundus Uteri : 3 jari dibawah pusat
- c. Vulva dan perineum :
 - Pengeluaran Lokhea: Berwarna merah kecoklatan (Lokhea Sanguenolenta), jumlah \pm 30 cc, konsistensi cair, dan berbau anyir khas lokhea

Luka perineum : tidak ada kemerahan, tidak ada bitnik-bintik merah, tidak ada oedema, tidak terdapat nanah, luka sudah mulai mengering

d. Ekstremitas :

Atas : Tidak pucat, tidak ada oedema, tidak ada varises

Bawah : Tidak pucat, tidak ada varises, tidak ada oedema tidak ada kemerahan pada betis

Analisa

1. Ny E umur 20 tahun dengan postpartum hari ke 3 normal
2. Masalah : Ibu mengatakan tidak ada keluhan
3. Kebutuhan : Anjurkan ibu istirahat yang cukup

Penatalaksanaan (22 Maret 2021, 11.02 WIB)

Jam	Penatalaksanaan	TTD
11.05 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu ibu bahwa hasil pemeriksaan bahwa semua dalam keadaan normal TD 104/71 mmHg, N 73x/menit, R 21x/menit, S 36,7°C Evaluasi: Ibu sudah mengetahui tentang hasil pemeriksaan 2. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup, siang 1-2 jam, malam 6-8 jam atau pada saat bayi sedang tidur ibu juga istirahat Evaluasi: Ibu bersedia untuk istirahat yang cukup 3. Mengajarkan ibu tentang teknik menyusui Mengeluarkan sedikit asi dan mengoleskan asi pada putting susu dan aerola, memposisikan bayi yaitu memegang belakang bayi dengan satu lengan kepala bayi terletak dilengkung siku ibu tahan bokong bayi dengan telapak tangan, perut bayi menempel pada tubuh ibu dengan kepala bayi menghadap payudara, merangsang bayi agar membuka mulut, memastikan bayi tidak hanya menghisap putting tetapi seluruh aerola masuk kedalam mulutnya. Evaluasi: Ibu sudah mengerti tentang teknik menyusui dan akan melakukannya 	Bidan Bekti dan Emiliana
11. 20 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 4. Mengajarkan dan menganjurkan ibu untuk senam nifas seperti latihan tahap pertama dengan senam kegel yaitu dengan cara seperti menahan kecing, bayangkan sedang buang air kecil kemudian menahan kecing ditengah-tengah prinsip dengan menggunakan visualisasi, dan konsentrasi pada otot, angkat dan tarik, masuk, tekan dan tahan. Senam kegel berguna untuk merapatkan vagina dan mempercepat pemulihan setelah melahirkan. Evaluasi: Ibu sudah mengetahui tentang senam nifas dan akan melakukannya dirumah 	

Jam	Penatalaksanaan	TTD
5.	Memberikan ibu FE 1x1 diminum pada malam hari sebelum tidur sesudah makan Evaluasi: Sudah diberikan Fe dan ibu mau meminum sesuai anjuran	
6.	Menganjurkan ibu untuk kunjungan ulang pada tanggal 28 Maret 2021 atau jika ada keluhan Evaluasi: Ibu bersedia untuk kunjungan ulang pada tanggal 28 Maret 2021 atau jika ada keluhan.	

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

**ASUHAN KEBIDANAN IBU NIFAS PADA NY E UMUR 20 TAHUN
P1A0AH1 POSTPARTUM 9 HARI NORMAL DIPMB BEKTI SRI ASTUTI**

Tanggal/waktu kunjungan : Minggu, 28 Maret 2021/10.00 WIB
Tempat Kunjungan : PMB Bekti Sri Astuti
Kunjungan : Ketiga

Identitas

	Ibu	Suami
Nama	: Ny E	Tn A
Umur	: 20 tahun	25tahun
Agama	: Islam	Islam
Suku/Bangsa	: Jawa/Indonesia	Jawa/Indonesia
Pendidikan	: SMU	SMU
Pekerjaan	: IRT	Buruh
Alamat	: Sumurmuling	Sumurmuling

Data Subjektif

1. Keluhan utama

Ibu mengatakan tidak ada keluhan dan ASI lancar

2. Pola Pemenuhan Kebutuhan

a. Pola nutrisi

Ibu mengatakan makan 3-4 kali sehari, porsi satu piring sedang, jenis nasi, sayur, lauk, dan buah. Minum 8-10 gelas perhari, jenis kelapa muda, air putih, susu.

b. Pola eliminasi

Ibu mengatakan BAK lancar, sehari 5-6 kali, warna kuning jernih, tidak ada keluhan. BAB 2x sehari, konsistensi lembek, warna kuning, dan tidak ada keluhan.

c. Pola aktivitas

Ibu mengatakan setelah bersalin kegiatan mengurus rumah dan bayinya dibantu oleh suami.

d. Pola istirahat

Ibu mengatakan istirahat terpenuhi karena saat bayi bayinya sedang tidur ibu juga istirahat.

Data Objektif

1. Pemeriksaan Umum

- a. Keadaan Umum : Baik
- b. Kesadaran : Composmentis
- c. Keadaan emosional : Stabil
- d. Tanda-tanda vital :
 - Tekanan darah : 111/72 mmHg
 - Nadi : 75 x/menit
 - Respirasi : 20 x/menit
 - Suhu : 36,7 °C
- e. Berat Badan : 48 kg

2. Pemeriksaan Fisik

- a. Payudara : Simetris, aerola dan papilla menghitam, puting menonjol, tidak ada massa, benjolan dan abses, pengeluaran asi lancar.
- b. Abdomen :
 - Tinggi Fundus Uteri : Pertengahan antara simfisis dengan pusat
- c. Vulva dan perineum :
 - Pengeluaran lokhea : Berwarna kekuningan (lokhea serosa), jumlah ± 20cc, konsistensi cair, dan berbau anyir khas lokhea
 - Luka perineum : tidak ada kemerahan, tidak ada bintik-bintik merah, tidak ada oedema, tidak terdapat nanah, luka sudah mulai mengering
- d. Ekstremitas :
 - Atas : Tidak pucat, tidak ada oedema
 - Bawah : Tidak pucat, tidak ada varises dan oedema, tidak ada kemerahan pada betis

Analisa

1. Diagnosa

Ny E umur 20 tahun P1A0AH1 dengan postpartum hari ke 9 normal

2. Masalah

Tidak ada masalah

3. Kebutuhan

Perawatan payudara

Penatalaksanaan (28 Maret 2021, jam 10.03 WIB)

Jam	Penatalaksanaan	TTD
10.05 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu ibu bahwa hasil pemeriksaan dalam keadaan normal TD 111/72 mmHg, N 75 x/menit, R 20 x/menit, S 36,7 °C Evaluasi: Ibu sudah mengetahui tentang hasil pemeriksaan 2. Mengajarkan ibu tentang perawatan payudara <ol style="list-style-type: none"> a. Menyangga payudara kiri dengan tangan kiri lalu memberikan gerakan kecil dengan 2 atau 3 jari tangan kanan, mulai dari pangkal payudara dan berakhir dengan gerakan spiral b. Menyangga payudara kiri dengan tangan kiri, lalu tangan kanan memijat dengan gerakan memutar sambil menekan dari pangkal payudara dan berakhir pada puting susu diseluruh bagian payudara kiri c. Mengurut payudara dengan kedua telapak tangan dari tengah payudara kearah atas, kemudian kesamping, dilanjutkan kebawah lalu mengangkat kedua payudara dan melepaskan keduanya perlahan d. Menyangga payudara kiri dengan tangan kiri kemudian mengurutnya dengan sisi kelingking telapak tangan kanan dari arah pangkal payudara kearah puting susu e. Meletakkan satu tangan disebelah atas dan satu lagi dibawah payudara, kemudian meluncurkan kedua telapak tangan tersebut secara bersamaan kearah puting susu dengan cara memutar tangan f. Melakukan gerakan sebanyak 20-30 kali Evaluasi: ibu sudah mengetahui tentang perawatan payudara 	Bidan Bekti dan Emiliana
10.10 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 3. Memberikan ibu vitamin B komplek diminum 3x1 setelah makan Evaluasi: Sudah diberikan vitamin B complex dan ibu bersedia untuk minum sesuai anjuran 4. Menganjurkan ibu untuk kunjungan ulang pada tanggal 17 April 2021 atau jika ada keluhan Evaluasi: Ibu bersedia untuk kunjungan ulang pada tanggal 17 April 2021. 	

**ASUHAN KEBIDANAN IBU NIFAS PADA NY E UMUR 20 TAHUN
P1A0AH1 POSTPARTUM 29 NORMAL HARI DIPMB BEKTI SRI ASTUTI**

Tanggal/waktu kunjungan : Sabtu, 17 April 2021/ 10.30 WIB
Tempat Kunjungan : PMB Bekti Sri Astuti
Kunjungan : Keempat

Identitas

	Ibu	Suami
Nama	: Ny E	Tn A
Umur	: 20 tahun	25tahun
Agama	: Islam	Islam
Suku/Bangsa	: Jawa/Indonesia	Jawa/Indonesia
Pendidikan	: SMU	SMU
Pekerjaan	: IRT	Buruh
Alamat	: Sumurmuling	Sumurmuling

Data Subjektif

1. Keluhan utama

Ibu mengatakan tidak ada keluhan dan ASI lancar

2. Pola Pemenuhan Kebutuhan

a. Pola nutrisi

Ibu mengatakan makan 3-4 kali sehari, porsi satu piring sedang, jenis nasi, sayur, lauk, dan buah. Minum 8-10 gelas perhari, jenis kelapa muda, air putih, susu

b. Pola Eliminasi

Ibu mengatakan BAK lancar, sehari 5-6 kali, warna kuning jernih, tidak ada keluhan. BAB 2x sehari, konsistensi lembek, warna kuning, dan tidak ada keluhan.

c. Pola Aktivitas

Ibu mengatakan setelah bersalin kegiatan mengurus rumah dan bayinya dibantu oleh suami

Data Objektif

1. Pemeriksaan Umum

- a. Keadaan umum : Baik
- b. Kesadaran : Composmentis
- c. Keadaan emosional : Stabil
- d. Tanda-tanda vital
 - Tekanan darah : 98/64 mmHg
 - Nadi : 81 x/menit
 - Respirasi : 20 x/menit
 - Suhu : 36,6 °C
 - Berat Badan : 47 kg

2. Pemeriksaan Fisik

- a. Payudara : Simetris, aerola dan papilla menghitam, puting menonjol, tidak ada massa, benjolan dan abses, pengeluaran ASI lancar
- b. Abdomen :
 - Tinggi Fundus uteri : tidak teraba
- c. Vulva dan perineum :
 - Pengeluaran lokhea : Berwarna putih (Lokhea Alba), sedikit, konsistensi kental bau khas lokhea
 - Luka perineum : tidak ada kemerahan, tidak ada bintik-bintik merah, tidak ada oedema, tidak terdapat nanah, luka sudah kering.
- d. Ekstremitas :
 - Atas : Tidak pucat, tidak ada oedema, tidak ada varises
 - Bawah : Tidak pucat, tidak ada varises dan oedema, tidak ada kemerahan pada betis

Analisa

1. Diagnosa

Ny E umur 20 tahun P1A0AH1 postpartum hari ke 29 normal

2. Masalah

Tidak ada masalah

3. Kebutuhan

Konseling KB

Penatalaksanaan (17 April 2021, jam 10.32 WIB)

Jam	Penatalaksanaan	TTD
10.35 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu hasil pemeriksaan pada ibu bahwa semua dalam keadaan normal TD 98/64 mmHg, N 81 x/menit, R 20 x/menit, S 36,6 °C Evaluasi: ibu sudah mengetahui hasil pemeriksaan 2. Mengajukan dan memberikan pendidikan kesehatan tentang KB bahwa KB untuk menjarangkan kehamilan, macam-macam KB seperti pil, suntik 1 bulan, suntik 3 bulan, IUD, implant Evaluasi: ibu sudah mengerti tentang KB dan ibu akan KB 3. Memberikan pendidikan kesehatan tentang nutrisi Nutrisi adalah zat yang diperlukan oleh tubuh untuk keperluan metabolismenya, makanan yang dikonsumsi berguna untuk melakukan aktifitas metabolisme cadangan dalam tubuh dan untuk proses memproduksi ASI menu makanan seimbang yang harus dikonsumsi harus mengandung karbohidrat, lemak, protein, mineral, vitamin, dan air. Evaluasi: Ibu sudah mengerti tentang nutrisi 	Emiliana
10.45 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 4. Mengajukan ibu untuk kunjungan ulang jika KB atau jika ada keluhan Evaluasi: Ibu bersedia untuk kunjungan ulang. 	

**ASUHAN KEBIDANAN IBU NIFAS PADA NY E UMUR 20 TAHUN
P1A0AH1 POSTPARTUM 37 NORMAL HARI DIPMB BEKTI SRI ASTUTI**

Tanggal/waktu kunjungan : Sabtu, 25 April 2021/ 09.00 WIB
Tempat Kunjungan : PMB Bekti Sri Astuti
Kunjungan : Kelima

Identitas

	Ibu	Suami
Nama	: Ny E	Tn A
Umur	: 20 tahun	25tahun
Agama	: Islam	Islam
Suku/Bangsa	: Jawa/Indonesia	Jawa/Indonesia
Pendidikan	: SMU	SMU
Pekerjaan	: IRT	Buruh
Alamat	: Sumurmuling	Sumurmuling

Data Subjektif

1. Keluhan utama

Ibu mengatakan tidak ada keluhan

2. Pola Pemenuhan Kebutuhan

a. Pola nutrisi

Ibu mengatakan makan 3-4 kali sehari, porsi satu piring sedang, jenis nasi, sayur, lauk, dan buah. Minum 8-10 gelas perhari, jenis kelapa muda, air putih, susu

b. Pola Eliminasi

Ibu mengatakan BAK lancar, sehari 5-6 kali, warna kuning jernih, tidak ada keluhan. BAB 2x sehari, konsistensi lembek, warna kuning, dan tidak ada keluhan.

c. Pola Aktivitas

Ibu mengatakan setelah bersalin kegiatan mengurus rumah dan bayinya dibantu oleh suami

3. Evaluasi KB

Ny E dan suami sudah memutuskan KB yang akan digunakan ialah KB suntik 3 bulan.

Data Objektif

1. Pemeriksaan Umum

- a. Keadaan umum : Baik
- b. Kesadaran : Composmentis
- c. Keadaan emosional : Stabil
- d. Tanda-tanda vital

Tekanan darah : 90/65 mmHg

Nadi : 79 x/menit

Respirasi : 20 x/menit

Suhu : 36,6 °C

Berat Badan : 48 kg

2. Pemeriksaan Fisik

- a. Payudara : Simetris, aerola dan papilla menghitam, puting menonjol, tidak ada massa, benjolan dan abses, pengeluaran ASI lancar

- b. Abdomen :

Fundus uteri : tidak teraba

Kontaksi uterus : keras

Kandung kemih : kosong

- c. Vulva dan perineum :

Pengeluaran lokhea : Berwarna putih (Lokhea Alba), sedikit, konsistensi kental bau khas lokhea

Luka perineum : tidak ada kemerahan, tidak ada bintik-bintik merah, tidak ada oedema, tidak terdapat nanah, luka sudah kering.

- d. Ekstremitas :

Atas : Tidak pucat, tidak ada oedema, tidak ada varises

Bawah : Tidak pucat, tidak ada varises dan oedema, tidak ada kemerahan pada betis

Analisa

1. Diagnosa: Ny E umur 20 tahun P1A0AH1 postpartum hari ke 37 normal
2. Masalah: tidak ada masalah
3. Kebutuhan: KB

Penatalaksanaan (25 April 2021, jam 09.02 WIB)

Jam	Penatalaksanaan	TTD
09.05 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu hasil pemeriksaan pada ibu TD 90/65 mmHg, N 79x/menit, R 20x/menit, S 36,6°C, bahwa semua dalam keadaan normal Evaluasi: Ibu sudah mengetahui bahwa semua dalam keadaan normal 2. Memberitahu ibu tentang efek samping suntik 3 bulan yaitu kenaikan atau penurunan berat badan, siklus menstruasi tidak teratur Evaluasi: ibu sudah mengetahui tentang efek samping KB suntik 3 bulan 3. Memberikan KB suntik 3 bulan Depo (<i>Medroxy Progesterone Acetate</i> 150mg/3ml) penyuntikan di 1/3 gluteal secara IM dibokong sebelah kanan Evaluasi: Sudah diberikan KB suntik 3 bulan di bokong sebelah kanan 4. Menganjurkan ibu untuk kunjungan ulang pada tanggal 18 Juli 2021 atau jika ada keluhan Evaluasi: Ibu bersedia untuk kunjungan ulang pada tanggal 18 juli 2021 atau jika ada keluhan. 	Bidan Bekti dan Emiliana

**ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI NY E UMUR 6 JAM DENGAN
NEONATUS NORMAL
DIPMB BEKTI SRI ASTUTI**

Hari/Tanggal Pengkajian : Sabtu, 20 Maret 2021
Jam Pengkajian : 06.20 WIB
Tempat Pengkajian : PMB Beki Sri Astuti
Kunjungan : Pertama

Identitas

1. Nama : By Ny E
2. Tanggal Lahir : 20 Maret 2021
3. Pukul : 00.20 WIB
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Umur : 6 Jam

Data Subjektif

1. Ibu mengatakan bayinya tidak ada keluhan
2. Pola nutrisi: bayi diberikan ASI tiap kali lapar minimal 2 jam
3. Pola Eliminasi: sudah BAK dan BAB setelah lahir

Data Objektif

1. Pemeriksaan Umum
 - Keadaan Umum : Baik
 - Tanda-Tanda Vital :
 - a. *Heart Rate* : 123 x/menit
 - b. *Respiratory Rate* : 41 x/menit
 - c. *Temperature* : 36,6 °C
2. Antropometri :
 - a. Berat Badan : 2700 gram
 - b. Tinggi Badan : 48 cm

3. Pemeriksaan Fisik

- a. Kulit : Kemerahan, vernick caseosa sedikit, lanugo ada
- b. Kepala : Simetris, tidak terdapat benjolan abnormal, tidak ada molase, tidak terdapat cappus succedaneum dan cepal hematoma
- c. Mata : Simetris, sklera tidak ikterus, konjungtiva tidak anemis
- d. Hidung : Simetris, tidak terdapat kotoran, tidak terdapat pernafasan cuping hidung
- e. Mulut : Bibir lembab, warna merah, lidah bersih
- f. Dada : Tidak terdapat bunyi ronchi maupun wheezing
- g. Umbilikus : Basah, tidak ada kemerahan, tidak ada pengeluaran darah ataupun nanah
- h. Ekstremitas :
 Jari/bentuk : Simetris/normal
 Gerakan : Aktif
- i. Genetalia : Simetris, terdapat labia mayora, terdapat labia minora, terdapat lubang uretra dan vagina
- j. Anus : Bersih, berlubang
- k. Eliminasi : Sudah BAK dan BAB setelah lahir

Analisa

- 1. Diagnosa : By Ny A umur 6 jam dengan keadaan normal
- 2. Masalah : Tidak ada
- 3. Kebutuhan: Imunisasi Hb 0, Perawatan tali pusat, Menjaga kehangatan bayi, Memandikan bayi

Penatalaksanaan (20 Maret 2021, jam 06.23 WIB)

Jam	Penatalaksanaan	TTD
06.25 WIB	1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan Heart rate 123x/menit, pernafasan 41x/menit, S 36,6 °C, BB 2700, TB 48cm, bahwa keadaan bayinya dalam keadaan normal Evaluasi: Ibu sudah mengetahui tentang hasil pemeriksaan bahwa bayinya dalam keadaan normal 2. Melakukan dan mengajarkan ibu cara memandikan bayi	Emiliana

Jam	Penatalaksanaan	TTD
06.35 WIB	<p>yaitu dengan cara menyiapkan pakaian ganti bayi, menyiapkan peralatan mandi bayi, mencuci tangan, melepas baju dari badan bayi, membersihkan genitalia dan anus dengan kapas dan air hangat, basuh muka dengan waslap yang dibasahi air hangat, membasahi rambut, beri sampo dan bilas, mengusap sabun keseluruhan tubuh, bilas, bersihkan bagian punggung dan sela-sela, angkat bayi dari bak mandi, keringkan tubuh bayi.</p> <p>Evaluasi: bayi sudah dimandikan dan ibu sudah menetahui tentang cara memandikan bayi</p> <p>3. Mengajarkan tentang perawatan tali pusat yaitu dengan cara menjaga tali pusat tetap bersih dan kering, menjaga kebersihan tali pusat dengan menggunakan air bersih dan membiarkan tali pusat terbuka</p> <p>Evaluasi : ibu sudah mengerti tentang cara perawatan tali pusat</p> <p>4. Memberikan imunisasi Hb 0 menyiapkan vaksin dengan mendorong tutup vaksin kedalam hingga bunyi klik, pegang paha bayi dengan tangan kiri antara jempol dan jari-jari dan menentukan daerah suntikan didaerah 1/3 bagian atas paha kanan bagian luar, menyuntikkan dengan membentuk sudut 90°</p>	
06.40 WIB	<p>Evaluasi : Imunisasi Hb 0 sudah diberikan</p> <p>5. Mengajarkan ibu untuk menjemur bayinya pada pagi hari</p> <p>Evaluasi : ibu bersedia dan akan menjemur bayi pada pagi hari</p> <p>6. Menjaga kehangatan bayi dengan membedong bayi menggunakan kain bersih</p> <p>Evaluasi : Bayi sudah dalam keadaan hangat</p> <p>7. Mengajarkan ibu untuk menyusui bayinya dan menyusui bayi sesering mungkin minimal setiap 2-3 jam sekali atau sesuai kemauan bayi</p> <p>Evaluasi: ibu bersedia untuk menyusui bayinya dan akan menyusui bayi sesering mungkin</p> <p>8. Mengajarkan ibu untuk kunjungan ulang sesuai anjuran bidan pada tanggal 22 Maret 2021 atau jika ada keluhan</p> <p>Evaluasi : Ibu bersedia untuk kunjungan ulang</p>	

**ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI NY E UMUR 3 HARI DENGAN
NEONATUS NORMAL
DIPMB BEKTI SRI ASTUTI**

Hari/Tanggal Pengkajian : Sabtu, 22 Maret 2021
Jam Pengkajian : 10.30 WIB
Tempat Pengkajian : PMB Beki Sri Astuti
Kunjungan : Kedua

Identitas

1. Nama : By Ny E
2. Tanggal Lahir : 20 Maret 2021
3. Pukul : 00.20 WIB
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Umur : 3 hari

Data Subjektif

1. Keluhan utama: Ibu mengatakan bayi tidak ada keluhan
2. Pola nutrisi: bayi diberikan ASI setiap kali lapar minimal 2 jam
3. Pola eliminasi: BAK 7-9 kali perhari, BAB 3-5 kali perhari
4. Pola istirahat: bayi lebih sering tidur dan hanya dibangunkan saat diberikan ASI

Data Objektif

1. Pemeriksaan umum
 - a. Keadaan Umum : Baik
 - b. Kesadaran : Composmentis
 - c. Tanda-tanda vital
 - Heart Rate : 121 x/menit
 - Respirasi : 40 x/menit
 - Suhu : 36,6 °C

- d. BB : 2700 gram
 - e. TB : 48 cm
2. Pemeriksaan Fisik :
- a. Kulit : Tidak pucat, tidak kebiruan, normal
 - b. Mata : Simetris, konjungtiva merah muda, sklera putih, tidak infeksi
 - c. Umbilikus : Tidak ada kemerahan, tidak ada pengeluaran darah ataupun nanah
 - d. Genitalia : Terdapat labia mayora, terdapat labia minora, terdapat lubang uretra dan vagina
 - e. Anus : Bersih

Analisa

1. Diagnosa: By Ny E umur 3 hari dengan keadaan normal
2. Masalah: tidak ada masalah
3. Kebutuhan: KIE tanda bahaya pada bayi

Penatalaksanaan (22 Maret 2021, jam 10. 32 WIB)

Jam	Penatalaksanaan	TTD
10.35 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan Heart rate 121x/menit, R 40x/menit, S 36,6°C, BB 2700gram, TB 48 cm, semua dalam keadaan normal. Evaluasi: Ibu mengetahui bahwa hasil pemeriksaan anaknya semua dalam keadaan normal 2. Memberikan KIE tanda bahaya pada bayi <ol style="list-style-type: none"> a. Tidak menyusui atau memuntahkan semua yang diminum b. Bayi kejang c. Bayi lemah, bergerak hanya jika dipegang d. Sesak nafas (> 60 x/menit) e. Pusing kemerahan sampai dinding perut f. Demam (suhu bayi lebih dari 37,5 °C) atau tubuh bayi terasa dingin (suhu tubuh bayi kurang 36,5 °C) g. Mata bayi bernanah banyak h. Bayi diare, mata cekung, tidak sadar, jika kulit dicubit akan kembali lambat i. Kulit bayi terlihat kuning Evaluasi: Ibu mengetahui tanda bahaya pada bayi dan ibu bersedia membawa bayi ke petugas kesehatan jika terdapat tanda-tanda bahaya diatas 3. Menganjurkan ibu untuk tetap memberikan ASI secara eksklusif minimal sampai 6 bulan dengan cara tidak memberikan makanan pendamping ASI selama usia bayi belum mencapai 6 bulan Evaluasi: Ibu bersedia untuk memberikan ASI Eksklusif 	Bidan Bekti dan Emiliana

Jam	Penatalaksanaan	TTD
10.40 WIB	<p>4. Menganjurkan kepada ibu untuk menjaga personal hygiene bayinya serta memberitahu ibu cara merawat bayi sehari-hari</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mandi 2x sehari menggunakan air hangat b. Sering mengganti popok dan membersihkan pantat bayi setiap basah atau kotor, tidak perlu membubuhi bedak pada pantat atau alat kelamin bayi saat mengganti popok karena akan menyebabkan penyumbatan dan infeksi c. Bila bayi buang air besar dan buang air kecil bersihkan dengan lembut pantat yang kotor, cukup dibasahi dengan kapas yang direndam dalam air hangat atau dengan menggunakan tisu basah. d. Saat membersihkan telinga dan mata usaplah kelopak mata dengan kapas dari ujung mata sampai kearah hidung, bersihkan telinga dengan kapas yang digulung jangan masuk terlalu dalam cukup sebatas mata dapat melihat <p>Evaluasi : Ibu sudah mengerti dan bersedia untuk menjaga personal hygiene bayinya</p>	
10.45 WIB	<p>5. Menganjurkan ibu untuk menjemur bayi dipagi hari Evaluasi: Ibu bersedia untuk menjemur bayi dipagi hari</p> <p>6. Menganjurkan ibu untuk kunjungan ulang pada tanggal 28 Maret 2021 atau jika tali pusat sudah puput/lepas Evaluasi: Ibu bersedia untuk kunjungan ulang pada tanggal 28 Maret 2021 atau jika tali pusat sudah lepas.</p>	

**ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI NY E UMUR 9 HARI DENGAN
NEONATUS NORMAL**

DIPMB BEKTI SRI ASTUTI

Hari/Tanggal Pengkajian : Minggu, 28 Maret 2021
Jam Pengkajian : 10.30 WIB
Tempat Pengkajian : PMB Beki Sri Astuti
Kunjungan : Ketiga

Identitas

1. Nama : By Ny E
2. Tanggal Lahir : 20 Maret 2021
3. Pukul : 00.20 WIB
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Umur : 9 hari

Data Subjektif

1. Keluhan utama: Ibu mengatakan bayi tidak ada keluhan
2. Pola nutrisi: bayi diberikan ASI setiap kali lapar minimal 2 jam
3. Pola eliminasi: BAK 7-9 kali perhari warna kuning jernih, BAB 3-5 kali perhari warna kuning, konsistensi lembek
4. Pola istirahat: bayi lebih sering tidur dan hanya dibangunkan saat diberikan ASI

Data Objektif

1. Pemeriksaan Umum
 - a. Keadaan Umum : Baik
 - b. Kesadaran : Composmentis
 - c. Tanda-tanda vital
 - Heart Rate* : 120 x/menit
 - Respirasi* : 40 x/menit

- Suhu : 36,6 °C
 d. BB : 3050 gram
 e. TB : 50 cm

2. Pemeriksaan fisik

- a. Kulit : Tidak pucat, tidak kebiruan, normal
 b. Mata : Simetris, konjungtiva merah muda, sklera putih, tidak infeksi
 c. Abdomen : Normal, tali pusat sudah puput/lepas, tidak ada infeksi
 d. Genitalia : Bersih, terdapat labia mayora, terdapat labia minora, terdapat lubang uretra dan vagina
 e. Anus : Bersih dan berlubang

Analisa

1. Diagnosa: By Ny E umur 9 hari dengan keadaan normal
2. Masalah: tidak ada masalah
3. Kebutuhan: Pijat bayi,

Penatalaksanaan (28 Maret 2021, jam 10.32WIB)

Jam	Penatalaksanaan	TTD
10.34 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu hasil pemeriksaan Heart rate 120x/menit, R 40x/menit, S 36,6 °C, BB 3050gram, TB 50 cm, bahwa semua dalam keadaan normal Evaluasi : Ibu sudah mengetahui hasil pemeriksaan bahwa semua dalam keadaan normal 2. Menganjurkan ibu untuk menjaga kehangatan bayi dengan cara jangan membiarkan bayi bersentuhan langsung dengan benda dingin, misalnya lantai atau tangan yang dingin, jangan letakkan bayi dekat jendela atau kipas angin, segera keringkan bayi setelah mandi atau saat bayi basah, untuk menjaga lingkungan bayi tetap hangat Evaluasi : Ibu bersedia untuk menjaga kehangatan bayi sesuai anjuran 3. Menganjurkan ibu untuk tetap memantau pertumbuhan dan perkembangan bayinya dengan ikut posyandu atau dengan cara melakukan pemeriksaan ditempat pelayanan kesehatan atau melihat perkembangan dari buku KMS Evaluasi : Ibu bersedia untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan bayi 4. Menganjurkan dan memberitahu ibu untuk melakukan imunisasi kepada bayinya sesuai dengan usianya di bidan atau ditempat pelayanan kesehatan lain dengan jadwal Evaluasi: Ibu sudah mengetahui dan bersedia untuk melakukan imunisasi pada bayinya sesuai dengan usia 	Bidan Bekti dan Emiliana
10.47 WIB		

Jam	Penatalaksanaan	TTD
10.50 WIB	bayinya 5. Memastikan pada ibu apakah bayinya mendapatkan ASI cukup tanpa diberikan pendamping ASI Evaluasi : Bayi mendapat ASI cukup tanpa diberikan pendamping ASI 6. Melakukan pijat bayi dari bagian kaki, perut, dada, tangan, muka, punggung Evaluasi: bayi sudah dipijat 7. Menganjurkan ibu untuk kunjungan ulang pada tanggal 11 April 2021 untuk imunisasi BCG Evaluasi : Ibu bersedia untuk kunjungan ulang sesuai anjuran.	

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

**ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI NY E UMUR 23 HARI DENGAN
NEONATUS NORMAL
DIPMB BEKTI SRI ASTUTI**

Hari/Tanggal Pengkajian : Minggu 11 April 2021
Jam Pengkajian : 09.30 WIB
Tempat Pengkajian : PMB Beki Sri Astuti
Kunjungan : Keempat

Identitas

1. Nama : By Ny E
2. Tanggal Lahir : 20 Maret 2021
3. Pukul : 00.20 WIB
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Umur : 23 hari

Data Subjektif

1. Keluhan utama: Ibu mengatakan bayi tidak ada keluhan dan ibu mengatakan ingin mengimunitasikan bayinya
2. Pola nutrisi: bayi diberikan ASI setiap kali lapar minimal 2 jam
3. Pola eliminasi: BAK 7-9 kali perhari warna kuning jernih, BAB 3-5 kali perhari warna kuning, konsistensi lembek
4. Pola istirahat: bayi lebih sering tidur dan hanya dibangunkan saat diberikan ASI

Data Objektif

1. Pemeriksaan Umum
 - a. Keadaan Umum : Baik
 - b. Kesadaran : Composmentis
 - c. Tanda-tanda vital
 - Heart Rate* : 125 x/menit

- Respirasi* : 41x/menit
 Suhu : 36,7 °C
 d. BB : 3900 gram
 e. TB : 51 cm
2. Pemeriksaan fisik
- a. Kulit : Tidak pucat, tidak kebiruan, normal
 b. Mata : Simetris, konjungtiva merah muda, sklera putih, tidak infeksi
 c. Abdomen : simetris, tidak ada kelainan
 d. Genitalia dan anus :bersih, terdapat labia mayora, terdapat labia minora, terdapat lubang uretra dan vagina

Analisa

1. Diagnosa: Bayi Ny E umur 23 hari dalam keadaan normal
2. Masalah: ibu mengatakan tidak ada masalah dan ibu ingin mengimunisasikan bayinya
3. Kebutuhan: Imunisasi BCG

Penatalaksanaan (11 April 2021, Jam 09.33 WIB)

Jam	Penatalaksanaan	TTD
09.35 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu pada ibu tentang hasil pemeriksaan heart rate 125x/menit, R 41x/menit, S 36,7 °C, BB 3900gram, TB: 51 cm, bahwa semua dalam keadaan normal Evaluasi: Ibu sudah mengetahui tentang hasil pemeriksaan 2. Menjelaskan tentang pentingnya imunisasi BCG tujuan dari pemberian imunisasi BCG adalah untuk mengurangi risiko terjadinya tuberculosis Evaluasi: Ibu sudah mengetahui tentang pentingnya imunisasi BCG 3. Menjelaskan tentang KIPI pada imunisasi BCG penyuntikan BCG akan menimbulkan ulkus lokal superfisial di 3 minggu setelah penyuntikan Evaluasi : ibu sudah mengetahui tentang KIPI pada imunisasi BCG 4. Memberikan informed consent Evaluasi : ibu bersedia jika anaknya diimunisasi 	Bidan Becti dan Emiliana
09.42 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 5. Memberikan imunisasi BCG (tiap ampul vaksin mengandung <i>Baccillus Calmette Guerin</i> hidup 1,5 mg, pelarut mengandung <i>Natrium Klorida</i> 0,9%) diberikan ditangan di 1/3 lengan kanan bagian atas menyuntikkan secara intradermal dengan sudut 15° dosis 0,05 cc 	

Jam	Penatalaksanaan	TTD
6.	Evaluasi : Imunisasi BCG sudah diberikan Menganjurkan ibu untuk kunjungan ulang pada tanggal 17 April 2021 atau jika ada keluhan Evaluasi : Ibu bersedia untuk kunjungan ulang pada tanggal 17 April 2021 atau jika ada keluhan	

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA